



Pengembangan LKPD Dengan Model Kooperatif Think Talk Write (TTW) Berbasis Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Murid Kelas III Di SDN 10 Tandikat Agam

Nurhafizah

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
email nurhafizahh012@gmail.com

Vini Wela Septiana

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
email viniwela86@gmail.com

Dini Susanti

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
email dinikusanti35@gmail.com

Abstract

Suboptimal learning processes and unengaging instructional media often become problems in schools, resulting in students' low narrative writing skills. In this context, appropriate instructional tools are needed to achieve learning objectives, one of which is the Student Worksheet (LKPD). LKPD is an educational resource that presents materials and task instructions systematically to support students' learning activities. Therefore, an LKPD based on the cooperative learning model Think Talk Write (TTW) assisted by animation was developed and categorized as valid, practical, and effective to improve students' narrative writing skills. This study employed a Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. Product validity was assessed by expert validators, practicality was evaluated by teachers through questionnaires, and effectiveness was measured through students' responses and test results. The results showed that the TTW-based LKPD met the three evaluation criteria. First, the product validity score reached 87% (very valid). Second, the practicality score was 94% (very practical). Third, the effectiveness score was 86% (very effective). Thus, the LKPD is considered feasible and effective for use in learning activities in Grade III at SDN 10 Tandikat.

Keywords: LKPD, Think Talk Write, Narrative Writing.

Abstrak

Proses pembelajaran yang kurang optimal dan media yang kurang menarik sering kali menjadi permasalahan di sekolah, sehingga berdampak pada rendahnya keterampilan menulis teks narasi murid. Dalam hal ini, diperlukan alat instruksional yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan sumber daya pendidikan yang menyajikan materi dan arahan tugas secara sistematis untuk mendukung aktivitas murid. Untuk itu, dikembangkan LKPD berbasis model kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) berbantuan animasi dengan kategori valid, praktis, dan efektif guna meningkatkan keterampilan menulis narasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap. Tahapan tersebut meliputi analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Validitas produk diuji oleh validator ahli, praktikalitas dinilai oleh guru melalui

angket, dan efektivitas dinilai melalui respon murid serta hasil tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis model TTW ini memperoleh hasil yang memenuhi tiga kriteria penilaian. Pertama, validasi produk memperoleh nilai **87%** (**sangat valid**). Kedua, hasil praktikalitas memperoleh nilai **94%** (**sangat praktis**). Ketiga, hasil efektivitas memperoleh nilai **86%** (**sangat efektif**). Dengan demikian, LKPD ini dinyatakan layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran di kelas III SDN 10 Tandikat.

Kata kunci: LKPD, *Think Talk Write*, Menulis Narasi.

LATAR BELAKANG

Pendidikan bertujuan mengembangkan seluruh potensi murid agar menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab sebagai warga negara. Di era modern yang ditandai oleh pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, pendidikan dituntut mampu beradaptasi dan mengintegrasikan berbagai bidang ilmu untuk menyiapkan generasi yang unggul secara pengetahuan, keterampilan, serta berkarakter kuat dalam menghadapi tantangan globalisasi. Bahasa memiliki peran penting sebagai alat komunikasi dan sarana pengembangan pengetahuan, kemampuan sosial, serta kepekaan emosional. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menjadi krusial untuk membekali murid dengan keterampilan berbahasa yang baik dan benar, yang meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Nazir & Tarmini, 2022). Keterampilan menulis merupakan kompetensi penting dalam pembelajaran bahasa karena berperan dalam mengungkapkan gagasan secara lisan maupun tertulis dengan penggunaan bahasa yang tepat dan sesuai kaidah (Suprayogi et al., 2021). Salah satu bentuknya adalah menulis narasi, yang perlu dikuasai murid sekolah dasar, khususnya kelas III, agar mampu menuangkan pengalaman dan imajinasi secara runtut dan bermakna. Namun, masih banyak murid yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, memilih kosakata, dan menyusun kalimat secara padu (Renza et al., 2022). Model pembelajaran Think Talk Write (TTW) dapat menjadi alternatif solusi karena melalui tahapan berpikir (think), berdiskusi (talk), dan menulis (write), murid dilatih untuk mengolah informasi, bertukar gagasan, dan menuangkannya ke dalam tulisan secara sistematis (Ay et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi Peneliti dengan guru di Kelas III SDN 10 Tandikat, terlihat bahwa aktivitas belajar murid masih rendah. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah penggunaan LKPD yang belum optimal dalam proses pembelajaran. Pertama, LKPD yang digunakan belum mampu melatih keterampilan menulis murid secara maksimal, sehingga masih banyak murid yang mengalami kesulitan dalam menulis dengan benar. Kedua, LKPD belum memfasilitasi murid untuk menuliskan kembali isi cerita yang telah dijelaskan oleh guru. Ketiga, beberapa murid masih kesulitan menyusun huruf menjadi kata yang bermakna. dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang tersedia juga belum dikembangkan secara inovatif dan kurang menarik bagi murid.

Model TTW memberikan kesempatan kepada murid untuk mengeksplorasi ide, berkolaborasi, serta memecahkan masalah secara bersama-sama. Pendekatan ini sangat relevan dalam pembelajaran menulis narasi, karena kegiatan tersebut menuntut pemikiran yang mendalam mengenai tema, pilihan kata, dan gaya bahasa. Berdasarkan hal tersebut, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan LKPD Dengan Model Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Berbasis Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Murid Kelas III SDN 10 Tandikat Kabupaten Agam”, dengan tujuan agar penerapan model TTW dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi pada murid di kelas III sekolah dasar.

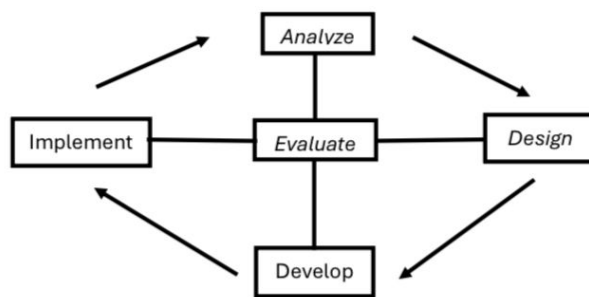
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development/R&D*), yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengembangkan serta menguji kelayakan suatu produk pembelajaran. Penelitian pengembangan dilakukan melalui kajian temuan penelitian yang kemudian dirancang menjadi sebuah produk, dilanjutkan dengan proses pengujian dan perbaikan (Slamet, n.d.). Tujuan penelitian R&D adalah menghasilkan

produk yang memenuhi aspek validitas, praktikalitas, dan keefektifan. Adapun langkah-langkah penelitian meliputi: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, dan (10) produksi massal (Okpatrioka, 2023). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan mengembangkan produk pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif melalui tahapan yang sistematis hingga menghasilkan produk akhir yang layak digunakan.

Model desain pengembangan: Model pengembangan ADDIE adalah model perancangan pembelajaran yang menggunakan pendekatan sistematis, efektif, dan efisien. Prosesnya bersifat saling berhubungan, di mana hasil evaluasi pada setiap tahap digunakan untuk menentukan dan memperbaiki langkah pada tahap berikutnya (Rustandi, 2021). Model ADDIE adalah salah satu model yang menjadi pedoman dalam mengembangkan pembelajaran yang efektif, dinamis dan mendukung pembelajaran itu sendiri (Syuhada et al., 2024).

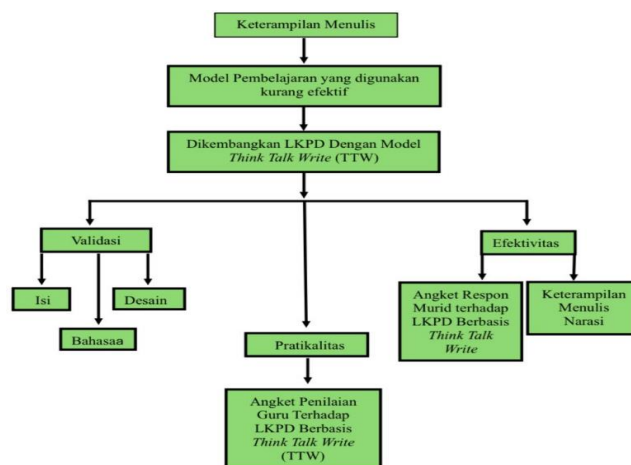
Langkah-langkah pengembangan Addie



(Anafi et al., 2021)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan Model ADDIE merupakan model pengembangan pembelajaran yang sistematis, efektif, dan saling berkesinambungan, sehingga dapat menjadi pedoman yang dinamis dan mendukung terciptanya pembelajaran yang berkualitas.

Kerangka Konseptual



(Mawarni & Hendriyani, 2021)

Kerangka konseptual di atas menggambarkan alur pengembangan LKPD berbasis model *Think Talk Write* (TTW) yang dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis akibat penggunaan model pembelajaran yang kurang efektif. Produk yang dikembangkan kemudian diuji melalui tiga aspek utama, yaitu validitas (meliputi aspek isi, bahasa, dan desain), praktikalitas (melalui angket penilaian guru), serta efektivitas (melalui angket respon murid dan hasil keterampilan menulis narasi). Ketiga aspek tersebut digunakan untuk menilai kelayakan LKPD dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi murid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Validitas

No	Aspek	Rata-Rata	Kategori
1	Isi	84	Valid
2	Bahasa	89	Sangat Valid
3	Desain	88	Sangat Valid
	Rata-Rata	87 %	Sangat Valid

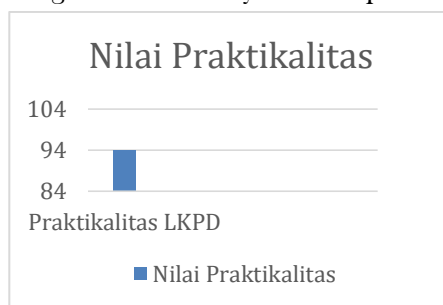
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada keterampilan menulis yang dikembangkan oleh peneliti secara keseluruhan adalah 87% ini termasuk kategori **Sangat Valid**.



2. Praktikalitas

No	Butir Penilaian	Skor Penilaian	Kategori
1	LKPD mudah digunakan dalam proses pembelajaran	4	Sangat Setuju
2	Petunjuk penggunaan LKPD jelas dan mudah dipahami	3	Setuju
3	Guru tidak mengalami kesulitan dalam menerapkan LKPD	4	Sangat Setuju
4	Bahasa dalam LKPD sesuai dengan tingkat perkembangan murid	4	Sangat Setuju
5	Materi dalam LKPD disajikan secara runtut dan jelas	4	Sangat Setuju
6	Contoh dan latihan membantu murid memahami materi	4	Sangat Setuju
7	Tahap <i>Think</i> dapat dilaksanakan dengan baik	4	Sangat Setuju
8	Tahap <i>Talk</i> mendorong murid aktif berdiskusi	4	Sangat Setuju
9	Tahap <i>Write</i> membantu murid menulis teks narasi	3	Setuju
10	Alokasi waktu sesuai dengan kegiatan dalam LKPD	3	Setuju
11	LKPD mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran	4	Sangat Setuju
12	LKPD layak digunakan dalam pembelajaran	4	Sangat Setuju
Jumlah		45	
Rata-Rata		94 %	

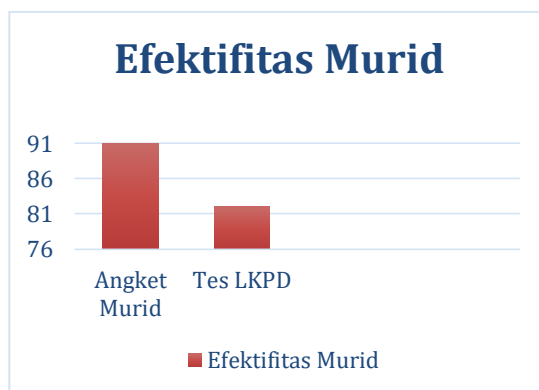
Berdasarkan Tabel 4.12 di atas diperoleh nilai rata-rata praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan oleh peneliti sebesar **94%**. Berdasarkan kriteria penilaian praktikalitas, nilai tersebut termasuk dalam kategori **Sangat Praktis**, sehingga LKPD yang dikembangkan dinilai mudah digunakan dan layak diterapkan dalam proses pembelajaran.



3. Eektivitas

No	Aspek	Rata-Rata	Kategori
1	Angket Respon Murid terhadap LKPD Berbasis <i>Think Talk Write</i>	91 %	Sangat Efektif
2	Tes Murid	82 %	Sangat Efektif
Rata-Rata		86 %	Sangat Efektif

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata efektivitas murid dari dua instrumen yang berbeda. Aspek angket efektivitas menunjukkan persentase sebesar **91%**, sedangkan aspek hasil tes efektivitas murid menunjukkan nilai sebesar **82%**. Melalui penggabungan kedua aspek tersebut, diperoleh nilai rata-rata total efektivitas sebesar **86%**. Hasil ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, efektivitas LKPD berada pada kategori **Sangat Efektif**."



B. Pembahasan

1. Validitas

Validitas dari Lembar Kerja Peserta Didik ini dilakukan oleh para ahli. Aspek yang yang dinilai yaitu ada tiga seperti aspek isi, bahasa, dan desain. Terdapat tiga para ahli yang memberikan penilaian terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD yang dikembangkan. Jika dikonversikan ke dalam tabel kriteria validitas Ananda & Sugiyono (2022), maka perolehan kategori Sangat Valid, LKPD dengan model *Think Talk Write* untuk materi menulis narasi ini telah memenuhi standar kualitas kelayakan baik dari segi materi, tampilan visual, maupun penggunaan bahasa, sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Praktikalitas

Uji praktikalitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemudahan dan kegunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model *Think Talk Write* (TTW) saat digunakan dalam proses pembelajaran. Penilaian praktikalitas ini dilakukan oleh guru kelas III, dengan merujuk pada kriteria tingkat pencapaian menurut Wati et al. (2022). termasuk ke dalam kategori Sangat Praktis. LKPD dengan model *Think Talk Write* untuk menulis narasi ini sangat mudah digunakan, memiliki efisiensi waktu yang baik, dan dapat membantu guru maupun murid dalam mencapai tujuan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, produk ini dinyatakan memenuhi aspek praktikalitas untuk digunakan dalam skala pembelajaran yang lebih luas.

3. Epektifitas

Epektifitas yang dimaksud adalah apakah produk yang dikembangkan telah mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tingkat keefektifan dan produk ini dilihat dari hasil angket dan hasil tes murid. Jika dikonversikan ke dalam tabel kriteria efektivitas Humairah (2022) Pengembangan LKPD dengan model *Think Talk Write* untuk menulis narasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan mendapatkan respon positif dari peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, LKPD yang dikembangkan dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Penilaian dari tiga validator ahli (isi, bahasa, dan desain) menunjukkan rata-rata nilai 87% dengan kategori Sangat Valid. Dari aspek praktikalitas, penilaian guru kelas III memperoleh skor 94% yang termasuk kategori Sangat Praktis, sehingga LKPD mudah digunakan, efisien waktu, dan mendukung penerapan model TTW di kelas. Sementara itu, dari aspek efektivitas, hasil angket dan tes murid menunjukkan skor 86% dengan kategori Sangat Efektif. Dengan demikian, LKPD berbasis model TTW yang dikembangkan terbukti valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi murid.

REFERENSI

Ay, M. M., Aprinawati, I., & Witarasa, R. (2024). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Murid Kelas IV Sekolah Dasar.*

Anafi, K., Wiryokusumo, I., Leksono, I. P., Komputer, P. K., & Education, J. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Model Addie Menggunakan Software Unity 3d.*

Mawarni, J., & Hendriyani, Y. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Interaktif Pada Matakuliah Pemrograman Visual Dengan Metode Pengembangan Addie.*

Nazir, R. A. R., & Tarmini, W. (2022). *Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar pada Murid Kelas III Sekolah Dasar.*

Okpatrioka. (2023). *Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan.*

Renza, M. A., Affandi, L. H., & Setiawan, H. (2022). *Pengembangan Media Gambar Berseri Pada Materi Keterampilan Menulis Teks Narasi Murid Kelas IV.*

Rustandi, A. (2021). *Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda.*

Slamet, F. A. (2022). *Model Penelitian Pengembangan (R n D).*

Syuhada, H., Mulyati, S., & Persada, A. G. (2024). *Pengembangan gamifikasi pada pelajaran matematika sd dengan metode addie untuk meningkatkan minat belajar murid .*

Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). *Pengembangan Keterampilan Menulis Murid SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah Pendahuluan.*